

Ibadah Doa Surabaya, 24 Maret 2010 (Rabu Sore)

Pembicara: Sdr. Gideon

Matius 25: 1-13

= kedatangan Yesus kedua kali sebagai Mempelai Pria Surga.

Untuk bisa menyambut kedatangan Yesus sebagai Mempelai Pria Surga, maka gereja Tuhan harus menjadi mempelai wanita Tuhan yang sudah siap sedia.

Wahyu 22: 20

= kesiapan Tuhan sebagai Mempelai Pria Surga untuk menjemput gereja Tuhan.

Salah satu proses untuk menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap sedia adalah kita harus tampil sebagai gadis.

Bagaimana ciri gadis yang sudah siap sedia untuk menyambut Mempelai Pria Surga?

Ester 2: 7

Ester ini sebenarnya kehidupan yang tidak ber-ibu dan ber-bapak serta merupakan bangsa buangan. Ini seperti tongkat yang kering. Mustahil untuk dijadikan sebagai ratu.

Tapi ia memiliki ciri-ciri:

1. perawakan yang elok.
2. berparas cantik.

Elok perawakannya, artinya:

1. enak dipandang.
2. menjadi teladan. Ini dimulai dari nikah rumah tangga sampai kita menjadi teladan dimanapun.

Kalau hidup itu tidak menjadi teladan, pasti menjadi sandungan.

1 Timotius 4: 12

= yang harus kita berikan teladan, yaitu mulai dengan teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan dan kesucian. Teladan dalam kasih praktiknya adalah saling mengasih mulai dari dalam rumah tangga.

Teladan dalam kesetiaan adalah tekun dan setia dalam ibadah pelayanan dalam situasi kondisi apapun.

Teladan kesucian adalah hidup benar dan suci dimanapun kita berada.

Untuk bisa jadi mempelai Tuhan, kita harus memiliki 5 teladan ini. Dan ini sama dengan meneladani Yesus didalam tanda kematian dan kebangkitan (Yesus mati dengan 5 luka utama).

1 Petrus 2: 21-23

Ester 2: 8-9a

Kalau kita bisa ikut teladan Yesus, hasilnya kita mendapat kasih sayang dari Gembala Agung= kita mendapat belas kasih kemurahan Tuhan.

Kegunaan belas kasih kemurahan Tuhan:

- **Markus 6: 34-35**= untuk **melindungi dan memelihara** kitadi jaman yang sukar ini.

Ester 2: 9

Dijaman yang sukar ini, Tuhan mampu berikan yang terbaik bagi kita kalau kita ada dalam belas kasih kemurahan Tuhan.

- untuk **melakukan mujizat**= menyelesaikan segala masalah kita, sekalipun masalah itu sudah mustahil.
- untuk **mengubah hidup kita** jadi sama mulia seperti Tuhan. Dan kita bisa menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Ester 5: 2

Ester 2: 17

Tuhan memberkati.